

Sistem Pendataan Kerja Praktik Berbasis Website Pada Kantor Pusat Bank Sumsel Babel

¹Muhammad Alief Suladen, ²Muhamad Son Muarie

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹aliefsuladen56@gmail.com, ²muhamadsonmuari@radenfatah.ac.id

Abstract

The advancement of information technology has encouraged organizations to adopt information systems to improve administrative efficiency and data management. At the Head Office of Bank Sumsel Babel, the internship data management process was still conducted manually, resulting in delays in data processing, recording errors, difficulties in retrieving participant information, and limited transparency in internship administration. This study aims to design a web-based internship data management system to improve the effectiveness and efficiency of internship administration. Data collection was carried out through observation, interviews, and literature study. The system was developed using the Waterfall software development model, while the User-Centered Design (UCD) approach was applied to ensure that the developed system meets user requirements. The resulting system provides authentication features, internship participant management, internship status monitoring, and structured database management. The implementation of the proposed system is expected to improve data accuracy, simplify administrative processes, facilitate monitoring activities, and support better management of internship programs at the Head Office of Bank Sumsel Babel.

Keywords: Internship Information System, Website, Waterfall, User-Centered Design, Data Management

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi mendorong organisasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi agar proses administrasi dan pengelolaan data berlangsung lebih efektif. Di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel, pengelolaan data kerja praktik masih mengandalkan cara manual sehingga memunculkan kendala berupa lambatnya pemrosesan data, potensi kesalahan input, sulitnya penelusuran data peserta, serta belum optimalnya penyampaian informasi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi pendataan kerja praktik berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi peserta magang. Data penelitian diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan kajian literatur. Pengembangan aplikasi menerapkan model Waterfall yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan. Pendekatan User-Centered Design (UCD) digunakan agar rancangan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian berupa sistem pendataan kerja praktik berbasis website yang menyediakan fitur autentikasi pengguna, pengelolaan data peserta, monitoring status kerja praktik, serta penyimpanan data secara terstruktur dalam basis data. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses administrasi, mempermudah monitoring peserta kerja praktik, serta mendukung pengelolaan program kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel secara lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kerja Praktik, Website, Waterfall, User-Centered Design.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Pemanfaatan sistem informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pengelolaan data pada suatu organisasi. Sistem informasi mampu mendukung proses administrasi melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi. Rifqi dkk. (2020) menyatakan bahwa pengembangan teknologi informasi sangat penting untuk menyesuaikan kebutuhan organisasi, mempermudah

akses informasi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data. Selain itu, Wau dkk. (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi berperan sebagai pendukung utama dalam meningkatkan efektivitas operasional melalui pengolahan data yang lebih terstruktur dan efisien.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel) merupakan bank pembangunan daerah yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Selain memberikan layanan perbankan kepada masyarakat, Bank

Sumsel Babel juga menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi melalui pelaksanaan program kerja praktik. Program tersebut bertujuan memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa sekaligus menjadi sarana pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi kerja praktik memerlukan sistem informasi yang mampu mengelola data peserta secara efektif, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama pelaksanaan kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel, proses pendataan peserta kerja praktik masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pengelolaan data, meningkatnya risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam proses pencarian data peserta, serta kurangnya transparansi informasi mengenai status pelaksanaan kerja praktik. Selain itu, sistem administrasi yang belum terintegrasi mengakibatkan proses pengelolaan data menjadi kurang efisien karena masih memerlukan pencatatan berulang dan pemeriksaan data secara manual. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem informasi yang mampu meningkatkan kualitas administrasi kerja praktik di lingkungan Bank Sumsel Babel.

Sebagai upaya penyelesaian permasalahan tersebut, penelitian ini merancang Sistem Pendataan Kerja Praktik berbasis website yang mampu memfasilitasi proses pengelolaan data peserta magang secara terintegrasi. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur autentikasi pengguna, pengelolaan data mahasiswa, monitoring status kerja praktik, pengelolaan data magang berjalan maupun selesai, serta penyimpanan data pada basis data yang terstruktur. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan (Budiarti dkk., 2022; Susilo, 2018). Selain itu, pendekatan *User-Centered Design (UCD)* diterapkan untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan tersebut didukung oleh konsep sistem informasi menurut Laudon dan Laudon (2018), model keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean (2003), prinsip *usability* menurut Nielsen (2013), serta pendekatan desain berpusat pada pengguna yang dikemukakan oleh Norman (2013).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan merancang Sistem Pendataan Kerja Praktik berbasis website pada Kantor Pusat Bank Sumsel Babel sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi peserta kerja praktik. Luaran penelitian berupa sistem informasi yang mampu mendukung proses pendataan, monitoring, dan pengelolaan data peserta secara lebih cepat, akurat, serta terintegrasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas administrasi program kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel) yang berlokasi di Jalan Gubernur H. Bastari No. 7, Jakabaring, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama pelaksanaan kerja praktik, yaitu mulai tanggal 17 Mei hingga 27 Juni 2026. Objek penelitian difokuskan pada proses pendataan peserta kerja praktik yang dikelola oleh Kantor Pusat Bank Sumsel Babel.

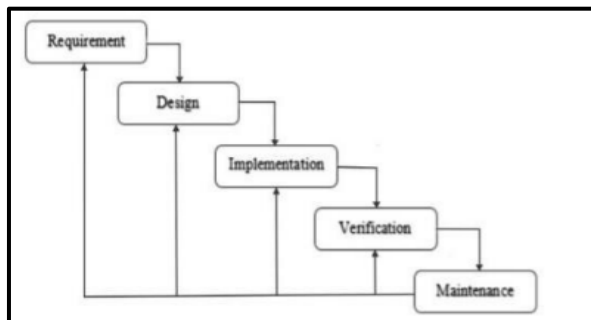
Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses administrasi kerja praktik yang sedang berjalan sehingga diperoleh gambaran mengenai alur pendataan peserta, pengelolaan dokumen, serta permasalahan yang dihadapi selama proses administrasi. Wawancara dilakukan dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kerja praktik untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Selanjutnya, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi, metode pengembangan perangkat lunak, serta pendekatan perancangan sistem sebagai landasan teoritis penelitian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall* karena memberikan tahapan pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan terstruktur. Tahapan *Waterfall* yang diterapkan pada penelitian ini terdiri atas *Requirement Analysis, System and Software Design, Implementation and Testing, Integration and System Testing*, serta *Operation and Maintenance*. Tahap *Requirement Analysis* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahap *System and Software Design* digunakan untuk merancang arsitektur sistem, struktur basis data, dan antarmuka pengguna. Tahap *Implementation and Testing* dilakukan dengan membangun sistem sesuai rancangan yang telah dibuat serta melakukan pengujian terhadap setiap fungsi sistem. Selanjutnya dilakukan *Integration and System Testing* untuk memastikan seluruh komponen sistem dapat berjalan secara terpadu. Tahap terakhir, yaitu *Operation and Maintenance*, dilakukan sebagai bentuk evaluasi dan bentuk pemeliharaan sistem setelah diimplementasikan.

Selain menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini juga menerapkan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* dalam proses perancangan antarmuka sistem. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna. Tahapan UCD meliputi *Understand Context of Use, Specify User Requirements, Design Solutions*, dan *Evaluate*. Pada tahap *Understand Context of Use* dilakukan identifikasi terhadap pengguna sistem yang terdiri atas administrator, pembimbing, dan peserta kerja praktik. Tahap *Specify User Requirements* menghasilkan kebutuhan

fungsional dan nonfungsional sistem berdasarkan hasil analisis pengguna. Tahap *Design Solutions* dilakukan dengan merancang antarmuka pengguna, struktur basis data, dan alur navigasi sistem, sedangkan tahap *Evaluate* dilakukan melalui pengujian terhadap rancangan sistem untuk memastikan seluruh fungsi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan metode tersebut, penelitian menghasilkan sebuah sistem pendataan kerja praktik berbasis website yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi peserta kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel. Tahapan penelitian yang diterapkan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Menggunakan Metode *Waterfall*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Sumsel Babel

Kantor Pusat Bank Sumsel Babel di Palembang yang bertempat di Jakabaring, Jl. Gub H Bastari No.7, Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, merupakan pusat operasional utama untuk Bank Sumsel Babel, yang melayani wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Bank ini memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan berbagai layanan keuangan kepada nasabah individu, bisnis, dan institusi pemerintah. Sebagai pusat administrasi, kantor ini juga mengelola program magang atau kerja praktik, yang penting untuk pengembangan sumber daya manusia dan mendukung kegiatan operasional bank.

Pendataan Kerja Praktik

Pendataan Kerja Praktik adalah proses pengumpulan, pengelolaan, dan pemantauan informasi terkait peserta magang atau kerja praktik di suatu organisasi atau institusi. Proses ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan magang dikelola dengan efektif dan efisien. Saat ini, proses pendataan kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel melibatkan metode manual atau sistem yang tidak sepenuhnya terintegrasi. Situasi khusus di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel menunjukkan kebutuhan mendesak untuk memperbarui sistem pendataan kerja praktik guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas administrasi. Dengan penerapan sistem yang lebih modern dan terintegrasi, bank dapat memperbaiki pengelolaan data peserta magang, mendukung operasional sehari-hari, dan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang lebih baik.

Teori Pendukung

Penelitian ini berpedoman pada teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut, Sistem informasi berperan dalam mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses bisnis organisasi (Laudon & Laudon, 2018). Sistem pendataan kerja praktik yang lebih modern dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan administrasi. Kepuasan pengguna diukur berdasarkan seberapa efektif sistem dapat memenuhi kebutuhan mereka, baik dari segi fungsionalitas maupun kemudahan penggunaan (DeLone & McLean, 2003). Dalam konteks ini, sistem pendataan kerja praktik harus dapat meningkatkan pengalaman pengguna (baik peserta magang maupun administrator). Pendekatan desain sistem yang berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan penggunaannya (Norman, 2013). Metode ini dapat digunakan untuk memastikan bahwa sistem pendataan kerja praktik mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan peserta magang serta administrator. Dengan menerapkan teori-teori ini, sistem pendataan kerja praktik yang baru diharapkan dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan integrasi data, sehingga mendukung program kerja praktik di Bank Sumsel Babel secara lebih optimal.

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Pendataan Kerja Praktik berbasis website yang dikembangkan untuk mendukung proses administrasi kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel. Sistem dibangun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara sehingga mampu menjawab permasalahan yang ditemukan selama proses administrasi kerja praktik. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi proses pendataan peserta yang masih dilakukan secara manual, tingginya risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta belum terintegrasinya penyimpanan informasi peserta kerja praktik. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan difokuskan pada pengelolaan data peserta secara terpusat melalui aplikasi berbasis *website*.

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Pendataan Kerja Praktik berbasis website yang dikembangkan untuk mendukung proses administrasi kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel. Sistem dibangun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara sehingga mampu menjawab permasalahan yang ditemukan selama proses administrasi kerja praktik. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi proses pendataan peserta yang masih dilakukan secara manual, tingginya risiko kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta belum terintegrasinya penyimpanan informasi peserta kerja praktik. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan difokuskan pada pengelolaan data peserta secara terpusat melalui aplikasi berbasis *website*.

Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap awal pengembangan sistem dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil observasi, pengguna utama sistem adalah administrator yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi peserta kerja praktik. Selain administrator, sistem juga diperlukan agar mampu menyediakan informasi yang diperlukan oleh pembimbing dan peserta kerja praktik. Analisis kebutuhan menghasilkan beberapa kebutuhan utama, yaitu autentikasi pengguna, pengelolaan data peserta, pengelolaan status kerja praktik, pencarian data peserta, serta penyimpanan data pada basis data yang terintegrasi.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Sistem

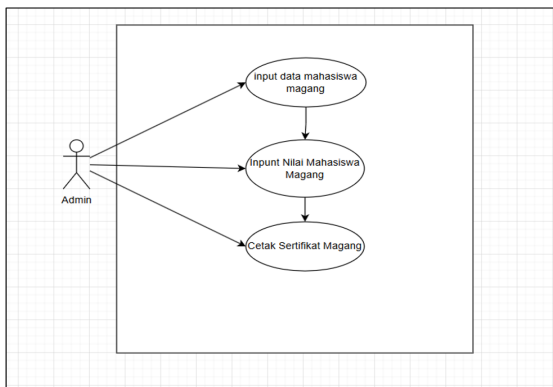
No	Kebutuhan Sistem	Tujuan
1	Login Pengguna	Menjaga keamanan akses sistem
2	Pengelolaan data peserta	Mempercepat proses administrasi
3	Monitoring status kerja praktik	Mengetahui status peserta secara cepat
4	Pencarian data	Mempercepat proses pencarian informasi
5	Basis data terintegrasi	Mengurangi risiko kehilangan data

Analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam proses perancangan sistem sehingga seluruh fungsi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel.

Perancangan Sistem

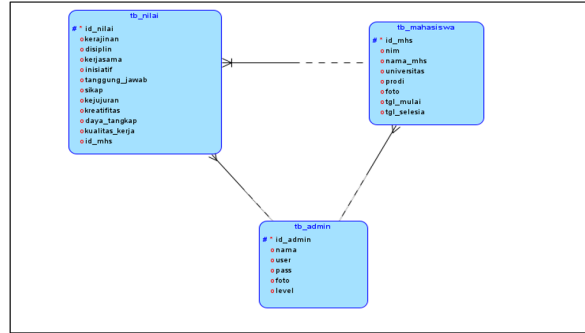
Perancangan sistem ini dilakukan untuk memberikan gambaran logis mengenai bagaimana sistem akan dibangun dan diintegrasikan. Proses pemodelan ini mencakup dua komponen krusial, yaitu *Use Case Diagram* untuk mendokumentasikan skenario fungsionalitas dari sudut pandang pengguna, dan *Entity-Relationship Diagram* (ERD) sebagai representasi skema data yang mendasari seluruh operasional sistem.

Berikut ini adalah rancangan *Use Case* pada sistem ini.

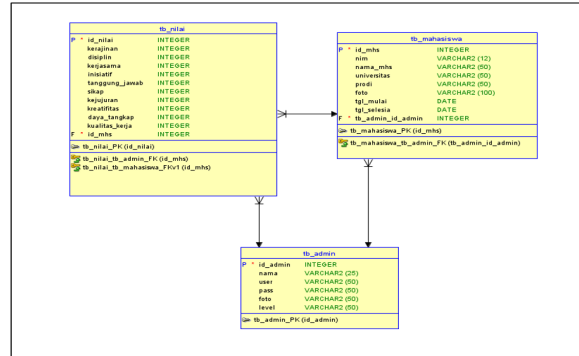


Gambar 2. Use Case Diagram

Setelah fungsionalitas dan interaksi pengguna dipetakan melalui *Use Case Diagram* di atas, tahapan selanjutnya adalah merancang struktur penyimpanan data yang mendukung fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini adalah *Entity-Relationship Diagram* (ERD) yang menggambarkan bagaimana data diorganisasikan dan saling berelasi di dalam sistem.



Gambar 3. Logical Data Model



Gambar 4. Physical Data Model

Berikut ini adalah perancangan table pada database sistem ini

Table 2. Tabel Admin

Field	Type	Size	Keterangan
Id_admin	Int	11	Primarykey
Nama	varchar	25	Nama Admin
user	varchar	50	Username
pass	varchar	50	Password
foto	varchar	50	Foto
level	varchar	50	Role akses

Tabel 3. Tabel Mahasiswa

Field	Type	Size	Keterangan
Id_mhs	Int	11	Primarykey
Nim	varchar	12	Nomor induk
Nama_mhs	varchar	50	Nama Mahasiswa
Universitas	varchar	50	Asal Universitas
Prodi	varchar	50	Jurusan
Foto	varchar	50	Foto
Tgl_mulai	date		Tanggal Mulai Magang
Tgl_selesai	date		Tanggal Selesai Magang

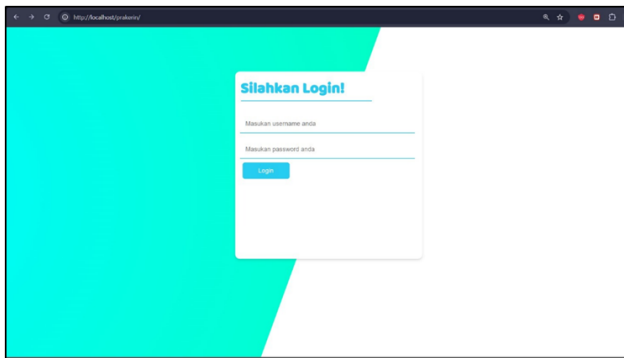
Tabel 4. Tabel Nilai

Field	Type	Size	Keterangan
Id_nilai	Int	11	Primarykey
Kerajinan	Int	11	Nilai Mahasiswa
Disiplin	Int	11	Nilai Mahasiswa
Kerjasama	Int	11	Nilai Mahasiswa
Inisiatif	Int	11	Nilai Mahasiswa

Field	Type	Size	Keterangan
Tanggung_jawab	Int	11	Nilai Mahasiswa
sikap	Int	11	Nilai Mahasiswa
Kejujuran	Int	11	Nilai Mahasiswa
keaktifitas	Int	11	Nilai Mahasiswa
Daya_tangkap	Int	11	Nilai Mahasiswa
Kualitas_kerja			Nilai Mahasiswa
Id_mhs			Foreign key

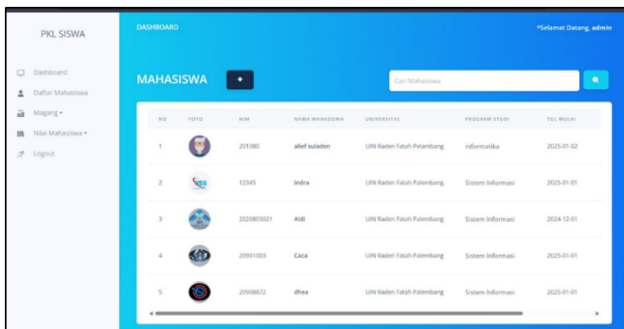
Implementasi Sistem

Hasil implementasi sistem ditunjukkan melalui beberapa halaman utama yang mendukung proses administrasi kerja praktik. Halaman pertama merupakan halaman login yang berfungsi sebagai autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Proses autentikasi dilakukan menggunakan username dan password sehingga keamanan data peserta tetap terjaga.



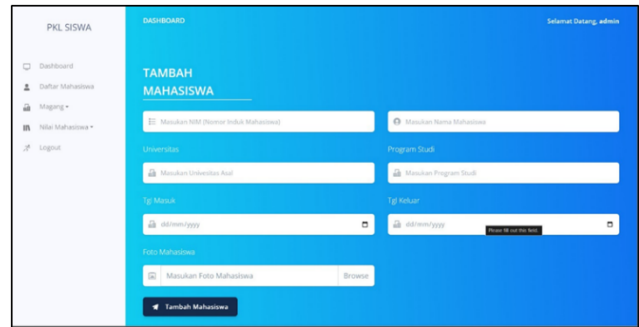
Gambar 5. Halaman Login Sistem

Setelah berhasil melakukan login, pengguna diarahkan menuju halaman *dashboard*. *Dashboard* menampilkan menu utama sistem serta informasi yang berkaitan dengan pengelolaan peserta kerja praktik sehingga administrator dapat mengakses seluruh fungsi sistem melalui satu halaman utama.

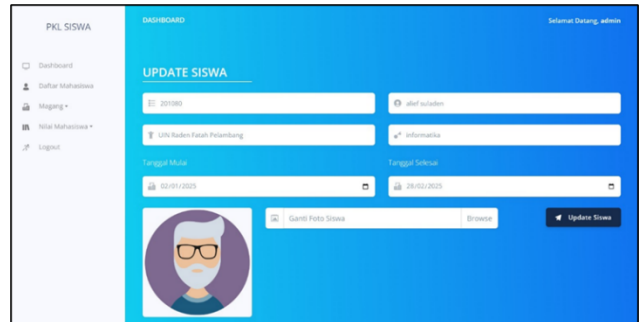


Gambar 5. Halaman Dashboard

Selanjutnya sistem menyediakan halaman pengelolaan data peserta yang digunakan untuk menambahkan, memperbarui, maupun menghapus data peserta kerja praktik. Seluruh data yang dimasukkan akan disimpan secara otomatis ke dalam basis data sehingga memudahkan proses pengelolaan informasi peserta.

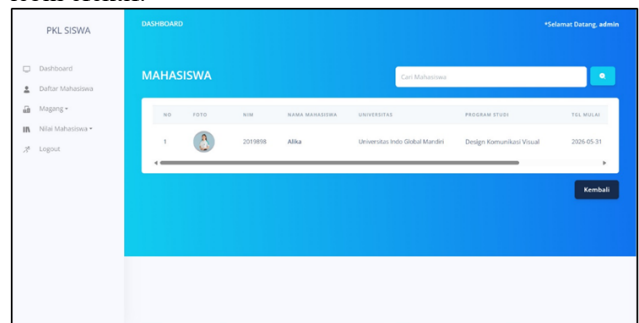


Gambar 7. Halaman Tambah Mahasiswa



Gambar 8. Halaman Update Mahasiswa

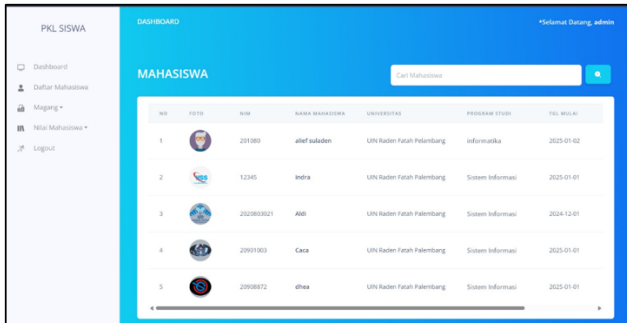
Selain pengelolaan data peserta, sistem juga menyediakan fitur monitoring status kerja praktik yang terdiri atas kategori peserta yang sedang melaksanakan kerja praktik dan peserta yang telah menyelesaikan kegiatan kerja praktik. Fitur tersebut memudahkan administrator dalam melakukan pemantauan terhadap seluruh peserta secara lebih efektif.



Gambar 9. Halaman Monitoring Status Kerja Praktik

Halaman ini berfungsi sebagai halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar mahasiswa yang sedang aktif melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang. Halaman ini berfungsi sebagai media monitoring untuk mengetahui status dan perkembangan mahasiswa selama periode magang berlangsung. Terakhir adalah tampilan magang selesai, Halaman Magang Selesai merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Halaman ini berfungsi sebagai arsip data serta sarana monitoring bagi administrator untuk melihat riwayat mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang.

Halaman magang selesai berfungsi untuk menyimpan dan menampilkan data mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang, informasi yang terdapat pada halaman ini dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi, evaluasi serta pelaporan kegiatan PKL atau magang yang telah dilaksanakan.



ID	Foto	Nama	Alamat	Universitas	Jurusan	Tanggal Magang
1		201880 Alief Suladen		UN Raden Fatah Palembang	Informatika	2025-01-02
2		12345 Indra		UN Raden Fatah Palembang	Sistem Informasi	2025-01-01
3		202803021 Adi		UN Raden Fatah Palembang	Sistem Informasi	2024-12-01
4		20001003 Caca		UN Raden Fatah Palembang	Sistem Informasi	2025-01-01
5		20008012 Dhea		UN Raden Fatah Palembang	Sistem Informasi	2025-01-01

Gambar 10. Halaman Magang Selesai

Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem pendataan kerja praktik yang dikembangkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Seluruh data peserta dapat dikelola secara terpusat sehingga proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan mengurangi risiko kesalahan input. Selain itu, fitur pencarian data dan monitoring status kerja praktik membantu administrator memperoleh informasi peserta secara lebih cepat dibandingkan proses pencarian dokumen secara manual.

Selain meningkatkan efisiensi proses administrasi, sistem yang dikembangkan juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data peserta kerja praktik karena seluruh informasi tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi. Pengelolaan data secara terpusat memudahkan administrator dalam melakukan penambahan, pembaruan, maupun pencarian data peserta tanpa harus melakukan pencatatan secara berulang. Kondisi tersebut membantu mengurangi potensi redundansi data dan meningkatkan konsistensi informasi yang tersimpan di dalam sistem. Dengan demikian, proses pengelolaan administrasi kerja praktik menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik sehingga mendukung efektivitas kerja administrator dalam mengelola data peserta.

Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* memberikan tahapan pengembangan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi sistem. Pendekatan tersebut mempermudah proses pengembangan karena setiap tahapan diselesaikan secara berurutan sesuai kebutuhan pengguna. Sementara itu, penerapan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* menghasilkan antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan oleh administrator sehingga proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan telah memenuhi tujuan penelitian, yaitu menyediakan media

pengelolaan administrasi kerja praktik yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Implementasi sistem tidak hanya mempermudah proses pendataan peserta, tetapi juga meningkatkan akurasi penyimpanan data, mempercepat proses pencarian informasi, serta mendukung kegiatan monitoring peserta kerja praktik di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Kerja Praktik dan proses perancangan Sistem Pendataan Kerja Praktik pada Kantor Pusat Bank Sumsel Babel, dapat disimpulkan bahwa proses pendataan peserta kerja praktik yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menimbulkan beberapa kendala, seperti keterlambatan pengolahan data, risiko kesalahan pencatatan, kesulitan pencarian data, serta kurang optimalnya penyampaian informasi kepada peserta magang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dirancang sebuah Sistem Pendataan Kerja Praktik berbasis website yang dapat membantu pengelolaan data peserta magang secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini menyediakan berbagai fitur seperti pengelolaan data mahasiswa magang, pemantauan status magang, pengelolaan data magang berjalan dan selesai, serta penyimpanan data yang terstruktur dalam database. Penerapan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem memberikan tahapan kerja yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian. Selain itu, pendekatan *User-Centered Design (UCD)* membantu memastikan bahwa sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik administrator maupun pihak yang terlibat dalam pengelolaan kerja praktik. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi kerja praktik pada Kantor Pusat Bank Sumsel Babel dapat berjalan lebih cepat, akurat, terorganisir, dan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data peserta magang secara keseluruhan.

Saran

Sistem Pendataan Kerja Praktik yang telah dikembangkan masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Pengembangan berikutnya dapat dilakukan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis kepada peserta mengenai status administrasi kerja praktik, integrasi dengan sistem informasi internal Bank Sumsel Babel, serta penyempurnaan fitur pelaporan agar proses monitoring dan penyajian informasi menjadi lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian terhadap tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*) maupun tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) menggunakan metode evaluasi yang lebih komprehensif. Hasil pengujian tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan sistem sehingga mampu memberikan kualitas layanan administrasi kerja praktik yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, S., Nugroho, Y., & Santoso, A. (2022). *Implementasi model waterfall dalam pengembangan sistem informasi akademik*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(2), 34-45. <https://doi.org/xxxx>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30. <https://doi.org/xxxx>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Nielsen, J. (2013). *Usability engineering*. Elsevier.
- Norman, D. A. (2013). *The design of everyday things: Revised and expanded edition*. Basic Books.
- Punaji, S. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rifqi, A., Supriyadi, M., & Rahmat, F. (2020). *Pengembangan sistem informasi berbasis web dalam mendukung efisiensi kerja*. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(1), 55-65. <https://doi.org/xxxx>
- Susilo, B. (2018). Model waterfall dalam pengembangan perangkat lunak. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sistem*, 7(2), 100-112. <https://doi.org/xxxx>
- Suryanto, T. (2016). *Metodologi penelitian sistem informasi*. Pustaka Mandiri.
- Wau, J. P., Fitriani, A., & Syarifudin, M. (2022). Analisis sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data. *Jurnal Informatika dan Sistem*, 10(3), 120-135. <https://doi.org/xxxx>